

# **Analisis Dampak Sanksi Ekonomi Barat terhadap Strategi Rusia dalam Impor Tekstil**

*Pangestu Galih Narendra<sup>1</sup>, Devita Prinanda<sup>2</sup>*  
Universitas Muhammadiyah Malang<sup>12</sup>

## **ABSTRACT**

War between Russia and Ukraine, which started from early February 2022 had already giving significant impact on Russian economy. Many of Russian economic dan industrial sectors had slowed down or halted due to economic sanctions from Western countries, who were allies for Ukraine and NATO. One of those sectors is Russian textile and garment industries. This journal has a purpose to explain how Western economic sanctions affect Russian decision making on export-import activity of textile and garment industries. By using economic sanctions theory and qualitative methods, and literature study to gather data about the effect of western economic sanction towards Russian textile industry and responds from Russia in handling its textile and garment industry.

Keywords: Textile dan Garment Industry, Russo-Ukrainian War, Russian Economy, Western Economic Sanctions

## **A. PENDAHULUAN**

Perang di Ukraina yang dimulai dengan Rusia menginvasi wilayah Ukraina melalui timur bersama dengan Belarus dalam skala besar menimbulkan reaksi negatif dari negara-negara Barat, yaitu Amerika Serikat, Uni Eropa, dan sekutunya terhadap Federasi Rusia. Beberapa jenis tekanan dilakukan kepada Rusia oleh Barat untuk mengisolasi Rusia dari sistem internasional. Sanksi ekonomi menjadi senjata utama Barat untuk membuat Rusia mundur dari perang. Sanksi ekonomi menjadi salah satu senjata suatu negara atau aliansi untuk melemahkan kapabilitas ekonomi negara lain yang dianggap mengancam sistem internasional yang berbasis pada perdamaian dan demokratisasi ekonomi. Ekonomi Rusia sangat bergantung pada ekspor hasil minyak dan gas alam ke Uni Eropa, Asia, dan Amerika sebagai salah satu sumber devisa utama Rusia. Uni Eropa mulai menggalakkan sanksi dan menunjukan sanksi-sanksi ekonominya pada pembuat kebijakan di Rusia dan Pemerintah Federasi Rusia sejak 2014 yang lalu. Orang-orang atau instansi yang berperan dalam aneksasi Krimea 2014 dijatuhi sanksi ekonomi khusus dan pembekuan aset ekonomi oleh Uni Eropa (Anastasiia Silakova, 2017). Pada September 2018, Sanksi ekonomi dari Uni Eropa menyasar kepada bidang keuangan, pertahanan dan militer, serta energi Rusia. Dengan membatasi akses Rusia pada bursa efek Uni Eropa, negara Uni Eropa dan perusahaan asal Eropa tidak lagi diperbolehkan meminjamkan uang kepada lima bank besar milik Rusia, tiga perusahaan minyak Rusia, dan tiga perusahaan senjata Rusia (Analysis, 2022). Kemudian segala penjualan dan transaksi dengan Federasi Rusia diembargo, serta ekspor segala macam bentuk barang baik kepada militer maupun perusahaan asal Rusia dilarang.

---

[\*corresponding author: [galee.narendra@gmail.com](mailto:galee.narendra@gmail.com)]<sup>1</sup>

Beberapa perusahaan internasional dan multinasional yang memiliki cabang di Rusia mulai mundur dan menutup kantor cabang serta menghentikan segala kegiatan bisnis, transaksi, dan perniagaan baik dengan pemerintah, maupun dengan sipil di Rusia. Penutupan cabang dan penundaan atau penghentian kegiatan bisnis ini merupakan respon dari para pelaku bisnis dan industri atas dijatuhkannya sanksi ekonomi oleh Barat terhadap Federasi Rusia. Sanksi ekonomi yang diterapkan Barat kepada Rusia berpotensi menimbulkan kerugian besar bagi para pelaku bisnis di Rusia, termasuk perusahaan multinasional. Sehingga banyak dari perusahaan-perusahaan tersebut menutup cabang dan menghentikan segala kegiatan di Rusia. Perusahaan-perusahaan jasa dari barat yang di mana Rusia sangat bergantung pada perusahaan-perusahaan tersebut seperti McDonalds menghentikan kegiatan bisnisnya dan menutup seluruh gerainya di Rusia setelah eksis selama 30 tahun di Rusia semenjak jatuhnya Uni Soviet. Hal ini menyusul respon dari negara-negara barat terhadap invasi Rusia ke Ukraina pada 2022<sup>1</sup>. Hal yang sama juga terjadi pada industri dan ekonomi tekstil dan garmen di Federasi Rusia. Banyak perusahaan garmen dari Barat yang sebelumnya telah menjalin kerjasama dengan Rusia seperti Hungaria, Ceko, dan Slovakia menghentikan ekspor tekstil dan garmennya ke Rusia. Beberapa perusahaan masih melakukan kegiatan ekspor namun mengurangi jumlah barang yang akan didistribusikan ke Rusia dikarenakan kenaikan pajak dan tarif ekspor dari Uni Eropa yang sangat tinggi.

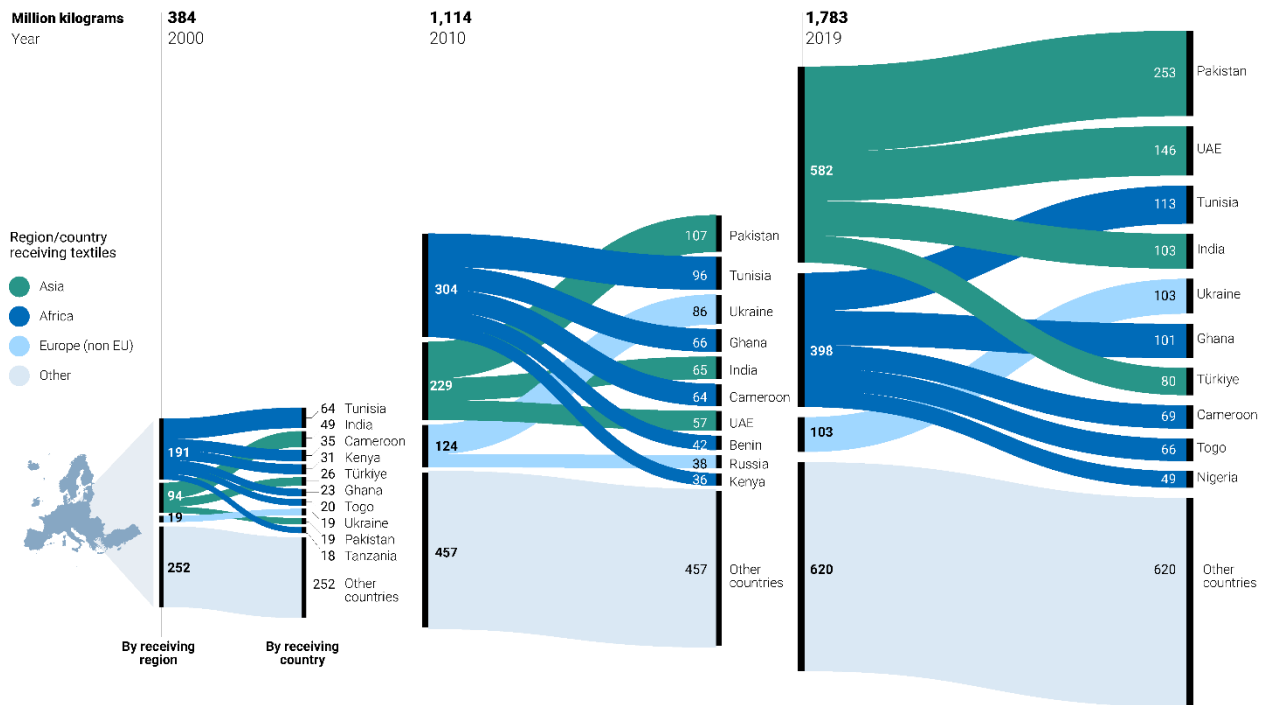
Invasi Rusia terhadap Ukraina pada tahun 2022 menyatukan Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Sekutunya untuk membuat sanksi ekonomi kolektif yang ditujukan langsung kepada Rusia, terutama Pemerintah Rusia dan Presiden Vladimir Vladimirovich Putin. Amerika Serikat, Uni Eropa, Inggris, Kanada, dan Jepang menghentikan segala transaksi dengan Bank Sentral Federasi Rusia (Sanctions et al., 2022). Sanksi yang dijatuhkan oleh Barat berupa embargo besar-besaran terhadap minyak dan gas Rusia, serta pembekuan segala aset milik pembuat kebijakan dari Federasi Rusia. Amerika Serikat dan Uni Eropa juga menjatuhkan nilai mata uang rubel serta menarik seluruh proyek dan cabang perusahaan yang ada di Rusia. Penarikan dan penutupan berbagai fasilitas ekonomi Barat terhadap Rusia bertujuan untuk mengisolasi masyarakat Rusia dari berbagai akses dalam bidang ekonomi dan membuat Rusia kehilangan kapabilitas ekonominya dalam mendukung militernya di Ukraina. Namun timbul perdebatan mengenai sanksi yang dijatuhkan oleh Barat berpengaruh ataukah tidak pada ekonomi dan industri tekstil dan garmen Rusia, seefektif apakah sanksi ekonomi yang dijatuhkan oleh Barat, dan segala pertanyaan mengenai pengaruh dari sanksi Barat atas Rusia beserta Upaya Rusia dalam menghadapi sanksi ekonomi Barat terhadap kegiatan impor tekstil dalam negerinya.

Sebagai importir tekstil dan garmen terbesar di Kawasan Eropa Timur, Rusia menjadi salah satu negara dengan konsumsi tekstil dan garmen terbesar di dunia. Dengan penduduk mencapai 146 juta jiwa, Rusia merupakan salah satu pasar impor tekstil dan garmen terbesar

---

<sup>1</sup> Morton, B. (2022, May 18). *McDonald's to leave Russia for good after 30 years* - BBC News. <https://www.bbc.com/news/business-61463876>

di Eropa Timur dan dunia. Mengingat Rusia merupakan negara dengan luas teritori terbesar di dunia serta kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia, menjadikan Rusia sebagai salah satu pasar tekstil dan garmen terbesar.<sup>2</sup> Sekitar 80% lebih pasokan tekstil Rusia berasal dari negara lain, di mana Eropa merupakan salah satu penyumbang ekspor terbesar sekitar 38.000 ton tekstil pakai seperti pakaian jadi dan kain siap olah dikirim ke Rusia menurut data *European Environment Agency* tahun 2019<sup>3</sup>



**Tabel 1.1 : Grafik Ekspor Tekstil Uni Eropa ke beberapa negara termasuk Rusia per tahun 2000 hingga 2019**

Semenjak perang berlangsung, Rusia mengalami penurunan pasokan tekstil dari Barat, terutama Uni Eropa sebesar 3,8% per Februari hingga September 2022.<sup>4</sup> Pasokan tersebut kemudian terus mengalami penurunan yang signifikan hingga sekarang. Penurunan tren impor ini menjadi urgensi bagi Rusia untuk segera mencari alternatif baru dikarenakan ada 40% industri tekstil Rusia yang terdampak dan kesulitan mencari bahan tekstil impor dari negara lainnya.<sup>5</sup> Penurunan jumlah pekerja pada sektor industri tekstil Rusia pun dari tahun ke tahun semakin besar di mana Rusia kehilangan 64 ribu pekerja pada sektor tersebut dalam

<sup>2</sup> "Russia's Share in Extra-EU Imports Fall to 3.8% in Feb-Sept 2022." 2022. 2022.

<https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-share-in-extra-eu-imports-fall-to-3-8-in-feb-sept-2022-285456-newsdetails.htm>

<sup>3</sup> Agency, European Environment. 2024. "EU Exports of Used Textiles in Europe's Circular Economy." 2024. <https://www.eea.europa.eu/publications/eu-exports-of-used-textiles>.

<sup>4</sup> "Russia's Share in Extra-EU Imports Fall to 3.8% in Feb-Sept 2022." 2022. 2022.

<https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-share-in-extra-eu-imports-fall-to-3-8-in-feb-sept-2022-285456-newsdetails.htm>

<sup>5</sup> Shang Yue, Han Yichen, Li Jingya. 2023. "New Trends of the Russian Import Substitution Strategy."

kurun waktu enam tahun.<sup>6</sup> Adanya faktor tersebut membuat Rusia berupaya melakukan transformasi industri tekstil dalam negeri dengan berusaha mencari suplai tekstil baru selain dari negara-negara Barat.<sup>7</sup>

Hal ini menimbulkan pertanyaan terkait bagaimana Rusia menyikapi sanksi ekonomi Barat terhadap kebijakan impor tekstil, terutama pada komoditas pakaian jadi? Mengingat Rusia merupakan negara dengan kapabilitas ekonomi yang cukup kuat. Sehubungan dengan adanya sanksi ekonomi yang dijatuhkan terhadap Rusia oleh negara-negara Barat **“Bagaimana dampak dan upaya Rusia dalam menyikapi sanksi ekonomi negara Barat pada kegiatan impor tekstil dan garmen dalam negerinya?”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mampu mengetahui dan menjelaskan strategi kebijakan Rusia pada kegiatan impor tekstil dan garmen, terutama pada komoditas pakaian jadi. Mengingat Rusia merupakan importir tekstil dan garmen, serta sehubungan dengan kondisi ekonomi dan politik di Rusia yang tercipta akibat adanya sanksi ekonomi negara-negara Barat terhadap Federasi Rusia sebagai reaksi atas invasi Rusia di Ukraina pada 2022 dan keefektifan sanksi ekonomi yang dijatuhkan oleh negara-negara barat terhadap Federasi Rusia sebagai reaksi atas perang di Ukraina pada 2022, serta langkah Federasi Rusia dalam menanggapi sanksi ekonomi yang dijatuhkan kepadanya oleh negara-negara barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi makna dari beberapa individu ataupun kelompok dari masalah sosial atau kemanusiaan. Peneliti ingin memperoleh pengetahuan terkait langkah-langkah dan strategi kebijakan pemerintah Rusia dalam mencukupi kebutuhan impor tekstil dan garmen dalam negeri sehubungan dengan dijatuhkannya sanksi ekonomi terhadap Rusia oleh negara-negara Barat pasca-perang Rusia Ukraina pada tahun 2022.

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksplanatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan atau kondisi tertentu berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Sehingga, secara teoretis, manfaat dari penelitian ini adalah dapat memperluas kajian bisnis internasional terkait sanksi ekonomi, ketahanan kapabilitas ekonomi suatu negara terhadap sanksi ekonomi, dan perilaku negara yang terdampak sanksi ekonomi, terutama terhadap ekonomi dan industri pakaian jadi di Rusia sehubungan dengan Perang Rusia-Ukraina tahun 2022. Sementara penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa pengetahuan mengenai dampak yang ditimbulkan dari sanksi ekonomi dari negara-negara Barat terhadap perekonomian dan industri tekstil dan garmen di Federasi Rusia atas invasi Rusia terhadap Ukraina. Selain itu juga memberikan wawasan terutama bagi penulis sendiri dalam memahami situasi ekonomi dan geopolitik yang terjadi antara negara-negara Barat dengan Federasi Rusia

---

<sup>6</sup> Marchenko, Mariya. 2017. “ROLE OF IMPORT SUBSTITUTION IN THE RUSSIAN TEXTILE INDUSTRY.”

<sup>7</sup> Marchenko, Mariya. 2017. “ROLE OF IMPORT SUBSTITUTION IN THE RUSSIAN TEXTILE INDUSTRY.”

dalam perang di Ukraina pada sektor ekonomi tekstil dan garmen, terutama pada komoditas pakaian jadi.

Dalam hal ini, peneliti ingin menjelaskan dan memberikan gambaran bagaimana sanksi dari Barat kepada Rusia dapat mempengaruhi kondisi industri dan ekonomi Rusia secara kronologis pada sektor tekstil dan garmen melalui fakta-fakta yang ada saat ini dan karakteristik dari objek dan variabel yang diteliti. Berbagai sumber literatur dan referensi yang diambil dalam penelitian ini merupakan sumber literatur yang kredibel dan berhubungan dengan kondisi ekonomi tekstil Federasi Rusia setelah dijatuhi sanksi ekonomi oleh negara-negara Barat selama invasi Rusia ke Ukraina berlangsung.

## B. TINJAUAN PUSTAKA/METODE PENELITIAN

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa penelitian sebelumnya. Dengan tujuan untuk membuktikan orisinalitas penelitian ini dan membandingkan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, penulis meninjau beberapa penelitian terdahulu yang menurut penulis mampu dijadikan acuan dan perbandingan dengan penelitian ini. Sehingga penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu tetapi tidak lepas dalam kerangka konseptual penelitian terdahulu dan mampu menjadi perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu pertama adalah penelitian dari Romi Aditama pada 2017 mengenai “Upaya Rusia Dalam Mempertahankan Pengaruh Politik di Eropa Timur Melalui *Russian Grand Gas Strategy*”. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai hubungan ekonomi antara Federasi Rusia dengan Uni Eropa dan negara-negara di sekitarnya<sup>8</sup>. Kerangka teori dalam penelitian terdahulu ini adalah *Regional Security Complex* atau termasuk realisme di mana membahas mengenai keamanan suatu negara melalui segala bentuk kapabilitas termasuk ekonomi. Penelitian ini menjabarkan mengenai upaya Rusia dalam mengendalikan pengaruh politiknya agar tetap stabil di wilayah Eropa Timur dalam menghadapi ekspansi dari NATO dan Uni Eropa ke Eropa Timur melalui pendekatan ekonomi, yaitu dengan memanfaatkan ketergantungan Eropa terhadap gas Rusia dengan membuat kebijakan *Russian Grand Gas Strategy*, yang mengatur distribusi gas dari Rusia ke Eropa.

Penelitian dari Romi Aditama merupakan penelitian yang menarik dikarenakan penelitian tersebut menjelaskan perilaku Rusia dalam menanggapi ekspansi NATO dan Uni Eropa dari segi ancaman maupun peluang yang dimiliki oleh Rusia. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bagaimana Rusia mampu membalikkan apa yang dianggap oleh Rusia sebagai ancaman, yaitu ekspansi NATO dan Uni Eropa dalam bidang ekonomi dan industri gas menjadi sebuah peluang bagi Rusia untuk meningkatkan kapabilitas ekonominya melalui sektor gas yang diekspor ke Uni Eropa.

---

<sup>8</sup> Romi Aditama. “UPAYA RUSIA DALAM MEMPERTAHANAKAN PENGARUH POLITIK DI EROPA TIMUR MELALUI RUSSIAN GRAND GAS STRATEGY.” Muhammadiyah University of Malang, 2017.

Penelitian kedua adalah penelitian dari Saskia Dwininda Oktavia pada 2021 berjudul “Dampak Sanksi Ekonomi Bilateral China Terhadap Ekonomi Sektor Industri Hiburan dan Pariwisata Korea Selatan Pasca Isu THAAD (*Terminal High Altitude Area Defense*)”. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai dampak dari suatu sanksi ekonomi terhadap perekonomian suatu negara (dalam penelitian ini adalah Korea Selatan)<sup>9</sup>. Kerangka Teori dari penelitian ini adalah realisme di mana membahas mengenai kapabilitas ekonomi antar-negara baik negara yang menjatuhkan sanksi maupun yang dijatuhkan sanksi. Penelitian ini menjelaskan bagaimana Republik Rakyat Tiongkok menjatuhkan sanksi ekonomi dan berupaya melemahkan kapabilitas ekonomi Korea Selatan dalam sektor ekonomi tertentu. Penelitian dari Saskia juga menjelaskan sejauh apa efektivitas dari sanksi ekonomi Tiongkok dalam menyasar pada sektor industri hiburan dan pariwisata Korea Selatan pasca isu pemasangan THAAD di Korea Selatan yang dianggap Tiongkok mengancam pertahanan dan berpotensi melacak persenjataan milik Tiongkok.

### **Kerangka Konseptual: Sanksi Ekonomi sebagai Jalan Rusia dalam Menemukan Alternatif Impor Tekstil dan Garmen Dalam Negeri Melalui Impor Paralel**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi literatur yang di mana sumber penelitian ini secara keseluruhan berasal dari buku, artikel jurnal, jurnal skripsi, dan berita yang menjelaskan atau berhubungan dengan sanksi ekonomi negara-negara Barat, industri dan pasar tekstil dan garmen di Rusia dan Eropa Timur, serta kondisi ekonomi-politik Federasi Rusia dari internet, khususnya *Google* dan *Google Scholar*. Penulis juga mengambil data dan menyimpulkan hasil penelitian dari sumber bacaan yang didapat baik melalui internet maupun secara luring seperti data perusahaan tekstil yang mengekspor produknya ke Rusia dan data dari lembaga pemerintah.

Sanksi ekonomi adalah suatu pendekatan yang di mana suatu negara atau banyak negara akan menjatuhkan sanksi berupa embargo atau pembatasan akses ekonomi dan perdagangan pada negara yang dituju.<sup>10</sup> Hal tersebut bertujuan agar negara yang dikenai sanksi mengalami keterbatasan sumber daya atau keterbatasan kapabilitas ekonomi sehingga

---

<sup>9</sup> Oktavia, Saskia Dwininda. “DAMPAK SANKSI EKONOMI BILATERAL CHINA TERHADAP EKONOMI SEKTOR INDUSTRI HIBURAN DAN PARIWISATA KOREA SELATAN PASCA ISU THAAD (TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE).” Muhammadiyah University of Malang, 2021.

<sup>10</sup> Analysis, I. (2022). *Western sanctions and Russia What are they ? Do they work ? February*.  
<https://doi.org/10.2861/249342>

Anastasiia Silakova. (2017). *Western Sanctions against Russia and Russian Countermeasures: Implications and Perspectives*.

<http://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordOId=8909691&fileOId=8909698>

Sanctions, F., Kingdom, U., Frozen, P., Debt, S., States, U., Sanctions, T., Interbank, W., & Telecommunications, F. (2022). *New Financial and Trade Sanctions Against Russia*.

mengurangi opsi dalam menentukan perilakunya dan mengubah perilaku negara tersebut.<sup>11</sup> Sebuah sanksi ekonomi juga dapat berpengaruh pada suatu sektor perekonomian dan industry negara tujuan tanpa secara langsung tertuju pada sektor tersebut. Negara pengirim sanksi akan memiliki kemampuan untuk menutupi hubungan perdagangan yang sudah terjalin dengan melakukan lebih banyak hubungan perdagangan atau meningkatkan intensitas atau kuota pasokan komoditas dengan negara lain sementara mengurangi intensitas hubungan perdagangan dengan negara tujuan.<sup>12</sup> Hal tersebut akan mengubah peta dan fokus perdagangan antara negara pengirim sanksi dan negara yang dituju karena hal tersebut sangat bergantung pada lingkungan politik dan ekonomi. Sebagaimana bergantung kebijakan negara pengirim.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, dampak dari sanksi ekonomi yang ditujukan oleh negara Barat kepada Rusia adalah dampak tidak langsung yang muncul akibat perilaku dari negara Barat yang menjatuhkan sanksi ekonomi kepada Rusia sehubungan dengan agresi militer Rusia di Ukraina.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, Uni Eropa menjatuhkan sanksi ekonomi kepada Rusia agar membatasi segala perilaku dan opsi yang dilakukan Rusia dalam perang di Ukraina dan juga memengaruhi perilaku dan kebijakan dalam negeri Rusia dengan adanya keterbatasan akses dan kapabilitas ekonomi.<sup>15</sup> Sanksi yang dijatuhkan oleh Barat dan Uni Eropa bertujuan untuk memengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri Rusia baik langsung maupun tidak langsung, termasuk pada sektor impor di mana salah satunya adalah impor tekstil dan garmen atau pakaian.<sup>16</sup> Hal inilah yang mendorong Rusia untuk berupaya mencari alternatif lain dengan meningkatkan kerja sama dan intensitas impor tekstil di negara selain negara-negara Barat dan anggota Uni Eropa.<sup>17</sup>

### **Konsep *Parallel Import***

---

<sup>11</sup> This, Reuse, Creative Commons Attribution-noncommercial-noderivs, C C By-nc-nd, Takedown If, and White Rose. 2021. "Economic Sanctions . White Rose Research Online URL for This Paper : Version : Accepted Version Article : Talking to the Hand : Bargaining , Strategic Interaction , and Economic Sanctions University of Leeds Y.Kobayashi@leeds.Ac.Uk."

<sup>12</sup> Felbermayr, Gabriel, T. Clifton Morgan, Constantinos Syropoulos, and Yoto V. Yotov. 2021. "Understanding Economic Sanctions: Interdisciplinary Perspectives on Theory and Evidence." *European Economic Review* 135 (June): 103720. <https://doi.org/10.1016/J.EUROECOREV.2021.103720>.

<sup>13</sup> Felbermayr, Gabriel, T. Clifton Morgan, Constantinos Syropoulos, and Yoto V. Yotov. 2021. "Understanding Economic Sanctions: Interdisciplinary Perspectives on Theory and Evidence." *European Economic Review* 135 (June): 103720. <https://doi.org/10.1016/J.EUROECOREV.2021.103720>.

<sup>14</sup> Fibre2Fashion. 2022. "EU's Exports of Textiles, Clothing Articles Went up by 10.6% in 2021." 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/eu-s-exports-of-textiles-clothing-articles-went-up-by-10-6-in-2021-280744-newsdetails.htm>.

<sup>15</sup> Commission, European. 2024. "Sanctions Adopted Following Russia's Military Aggression against Ukraine." 2024. [https://finance.ec.europa.eu/eu-and-world/sanctions-restrictive-measures/sanctions-adopted-following-russias-military-aggression-against-ukraine\\_en](https://finance.ec.europa.eu/eu-and-world/sanctions-restrictive-measures/sanctions-adopted-following-russias-military-aggression-against-ukraine_en).

<sup>16</sup> Commission, European. 2024. "Sanctions Adopted Following Russia's Military Aggression against Ukraine." 2024. [https://finance.ec.europa.eu/eu-and-world/sanctions-restrictive-measures/sanctions-adopted-following-russias-military-aggression-against-ukraine\\_en](https://finance.ec.europa.eu/eu-and-world/sanctions-restrictive-measures/sanctions-adopted-following-russias-military-aggression-against-ukraine_en).

<sup>17</sup> Atlantic Council. 2024. "Chinese Exports Have Replaced the EU as the Lifeline of Russia's Economy." 2024. <https://www.atlanticcouncil.org/blogs/econographics/chinese-exports-have-replaced-the-eu-as-the-lifeline-of-russias-economy/>

Konsep impor paralel merupakan suatu implikasi dari tanggapan suatu negara atas suatu sanksi ekonomi atau embargo yang dijatuhkan kepada negara tersebut oleh negara lain. Istilah ini mengarah pada barang-barang yang diproduksi dan dijual secara legal, kemudian diekspor pada negara pengimpor. Pada negara pengimpor, barang tersebut umumnya akan bersifat substitusional atau menggantikan suatu barang yang sebelumnya ada, namun mengalami penurunan kuota disebabkan oleh berbagai faktor.<sup>18</sup> Hal yang menyebabkan barang dari negara pengeksport menjadi substitusional dan dominan adalah karena faktor distribusinya yang tidak jelas, atau melibatkan berbagai pihak dalam proses distribusi sehingga barang tersebut umumnya akan memiliki nilai yang jauh lebih murah.<sup>19</sup> Pengaplikasian impor paralel membuat suatu negara dapat mendapatkan barang secara legal melalui perspektif negara penerima barang atau importir.<sup>20</sup>

Dalam hal ini, negara menjadi aktor utama dalam pelaksanaan kerjasama ekonomi tekstil dan garmen. Peran negara sangat penting dalam memastikan adanya alternatif baru untuk memastikan kebutuhan tekstil dan garmen terpenuhi di tengah adanya penurunan tren dan jumlah tekstil yang masuk dari negara-negara Barat. Rusia berupaya memaksimalkan hubungan dan kerja sama dengan negara anggota CIS lainnya dan juga negara anggota BRI, terutama Tiongkok sebagai salah satu penghasil tekstil dan garmen terbesar di dunia. Sanksi ekonomi barat inilah yang menjadi acuan Rusia untuk membuka peluang kerja sama dengan negara-negara penghasil tekstil dan garmen selain negara-negara Barat dengan tujuan menemukan alternatif baru untuk mencukupi pasokan tekstil Rusia.

Dalam penelitian ini, dampak dari sanksi ekonomi yang dijatuhkan pada Rusia terhadap kebijakan Rusia dalam kegiatan impor tekstil dan garmen akan diteliti lebih lanjut dalam konteks Ekonomi Politik Internasional dan kepentingan nasional Rusia akan pemenuhan tekstil dan garmen. Sanksi ekonomi merupakan gangguan yang diarahkan untuk menginfiltrasi kapabilitas ekonomi negara yang dituju dan dinyatakan melalui hukum internasional yang berlaku. Hal ini sesuai dengan kondisi ekonomi Rusia yang dijatuhi sanksi ekonomi oleh barat secara formal dan sistematis, seperti pembekuan aset-aset berharga milik

---

<sup>18</sup> Reuters. 2022. "Russia's 2022 Parallel Imports to Reach 4% of 2021 Overall Imports." 2022. <https://www.reuters.com/markets/europe/russias-2022-parallel-imports-reach-4-2021-overall-imports-2022-08-15/#:~:text=The parallel imports mechanism allows,told Reuters%2C explaining the scheme.>

<sup>19</sup> Reuters. 2022. "Russia's 2022 Parallel Imports to Reach 4% of 2021 Overall Imports." 2022. <https://www.reuters.com/markets/europe/russias-2022-parallel-imports-reach-4-2021-overall-imports-2022-08-15/#:~:text=The parallel imports mechanism allows,told Reuters%2C explaining the scheme.>

<sup>20</sup> Reuters. 2022. "Russia's 2022 Parallel Imports to Reach 4% of 2021 Overall Imports." 2022. <https://www.reuters.com/markets/europe/russias-2022-parallel-imports-reach-4-2021-overall-imports-2022-08-15/#:~:text=The parallel imports mechanism allows,told Reuters%2C explaining the scheme.>



Rusia dan penurunan nilai mata uang rubel oleh Barat sebagai respon atas agresi militer yang dilakukan oleh Federasi Rusia terhadap Ukraina pada 2022.<sup>21</sup>

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Sanksi Ekonomi terhadap Rusia oleh Uni Eropa dan Amerika Serikat

Negara-negara Uni Eropa dan Amerika Serikat memberikan sanksi ekonomi kepada Rusia setelah Rusia melancarkan agresi militer ke Ukraina. Rusia melancarkan agresi militer ke Ukraina pada tahun 2022 dengan tujuan untuk menganeksasi Ukraina dan “membebaskan” wilayah Ukraina dari pengaruh ideologi Nazisme dan Fasisme (Idris Nuridin, et al., 2023). Adapun sanksi yang diberikan terhadap Rusia berbentuk sanksi politik, diplomasi, dan ekonomi. Sanksi politik diberikan oleh Uni Eropa dengan pembekuan aset milik pembuat kebijakan Rusia. Sanksi diplomatik berupa pengucilan delegasi Rusia dalam forum-forum Internasional seperti APEC, PBB, Inter-European Council, dan OPEC. Sanksi terbesar yang diberikan adalah sanksi ekonomi. Sanksi ekonomi bertujuan untuk mengancam dan menghambat kapabilitas ekonomi Rusia dalam perang dengan Ukraina.<sup>22</sup> Pemerintah Rusia melalui Bank Rusia berupaya untuk menaikkan nilai mata uang rubel yang sudah mengalami penurunan sebesar 30% sejak bulan Januari 2022. Bagaimanapun, perekonomian tetap kembali pulih dengan naiknya permintaan dalam negeri akan kebutuhan-kebutuhan seperti pangan dan peralatan komunikasi.<sup>23</sup> Pemerintah Rusia juga berupaya untuk mengatur harga-harga tetap stabil.

Sanksi ekonomi mampu menghambat dan menghentikan opsi ekonomi yang dimiliki Rusia selama ini, serta menghentikan kapabilitas ekonomi yang mana Rusia bergantung pada negara-negara Barat dan Uni Eropa. Beberapa negara seperti Amerika Serikat juga menarik seluruh perusahaan dan pabriknya dari Rusia sebagai bentuk implementasi dari kebijakan pemerintah luar negeri Amerika Serikat. Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, Anthony Blinken, menyatakan bahwa seluruh pabrik dan perusahaan asal Amerika Serikat dalam bentuk apapun harus segera menarik diri dari Rusia per Maret 2022.<sup>24</sup> Terdapat beberapa

<sup>21</sup> Idris, F. N., & Mu'tashim, M. R. (2023). Sanksi Uni Eropa Terhadap Rusia Atas Pelanggaran Teritorial Ukraina: Pendekatan Multi-Tujuan. *Jurnal Dinamika Global*, 8(01), 16–38. <https://doi.org/10.36859/jdg.v8i01.1543>

<sup>22</sup> Idris, F. N., & Mu'tashim, M. R. (2023). Sanksi Uni Eropa Terhadap Rusia Atas Pelanggaran Teritorial Ukraina: Pendekatan Multi-Tujuan. *Jurnal Dinamika Global*, 8(01), 16–38. <https://doi.org/10.36859/jdg.v8i01.1543>

<sup>23</sup> Analysis, I. (2022). *Western sanctions and Russia What are they ? Do they work ? February*. <https://doi.org/10.2861/249342>

Anastasiia Silakova. (2017). *Western Sanctions against Russia and Russian Countermeasures: Implications and Perspectives*. <http://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordOId=8909691&fileOId=8909698>

Sanctions, F., Kingdom, U., Frozen, P., Debt, S., States, U., Sanctions, T., Interbank, W., & Telecommunications, F. (2022). *New Financial and Trade Sanctions Against Russia*.

<sup>24</sup> Reuters. 2022. “Russia’s 2022 Parallel Imports to Reach 4% of 2021 Overall Imports.” 2022.

perusahaan asal Rusia yang dibekukan seperti perusahaan gas alam dan minyak bumi Rusia. Adapun beberapa perusahaan asal negara-negara Uni Eropa yang mengirimkan komoditas atau sumber daya alam terhadap Rusia dilarang mengirimkan produknya ke Rusia oleh otoritas Uni Eropa dalam bentuk ratifikasi dan kesepakatan negara-negara anggota Uni Eropa. Salah satu komoditas yang di mana Rusia bergantung pada negara-negara Uni Eropa adalah tekstil dan garmen. Rusia sebagai negara importir tekstil terdampak karena sanksi ekonomi dari negara barat meskipun sanksi ekonomi tersebut tidak ditujukan langsung kepada industri tekstil Rusia dan tidak ada embargo. Tetapi sanksi ekonomi tersebut membuat otoritas industri tekstil dan pakaian jadi Uni Eropa atau EUROTEX memindahkan fokus ekspor mereka kepada Ukraina ketimbang Rusia dan mengurangi jumlah tekstil dan pakaian jadi yang diekspor ke Rusia sebagai bentuk dukungan terhadap sanksi ekonomi Uni Eropa dan sebagai dukungan terhadap Ukraina.<sup>25</sup>

### **Industri Tekstil Rusia Sebelum dan Setelah Sanksi Ekonomi oleh Negara Barat**

Federasi Rusia merupakan salah satu pangsa pasar konsumen tekstil dan garmen terbesar di dunia, dan juga yang paling besar di Eropa Timur. Sebelum invasi Rusia terhadap Ukraina pada 2022, Rusia merupakan penyumbang terbesar, bersama rivalnya yaitu Ukraina, terhadap setengah dari perdagangan global secara kolektif. Bagaimanapun, Rusia bukan merupakan eksportir melainkan importir dalam hal tekstil dan garmen. Namun, dengan penduduk sebanyak 146 juta jiwa, Rusia berpotensi menjadi pasar industri tekstil dan garmen terbesar di Eropa Timur dan Dunia. Akan tetapi industri tekstil dalam negeri juga tetap berkembang terutama dalam sektor kain sintetis. Sekalipun mengalami penurunan produksi pada tahun 2020 sebesar 1,26 ribu ton, sebelum perang Rusia-Ukraina, nilai ekspor Uni Eropa ke Rusia sangatlah besar. Tercatat menurut data WITS, tahun 2021 Uni Eropa menjadi pemasok tekstil terbesar ketiga di Rusia setelah Tiongkok dan Turki, dengan nilai ekspor mencapai 3,6 miliar dolar Amerika.<sup>26</sup> Komoditas yang diekspor oleh Uni Eropa di antaranya adalah pakaian jadi dan tekstil sintetis.<sup>27</sup> Semua industri tekstil dan garmen Uni Eropa diatur oleh otoritas bernama

---

<https://www.reuters.com/markets/europe/russias-2022-parallel-imports-reach-4-2021-overall-imports-2022-08-15/#:~:text=The parallel imports mechanism allows,told Reuters%2C explaining the scheme.>

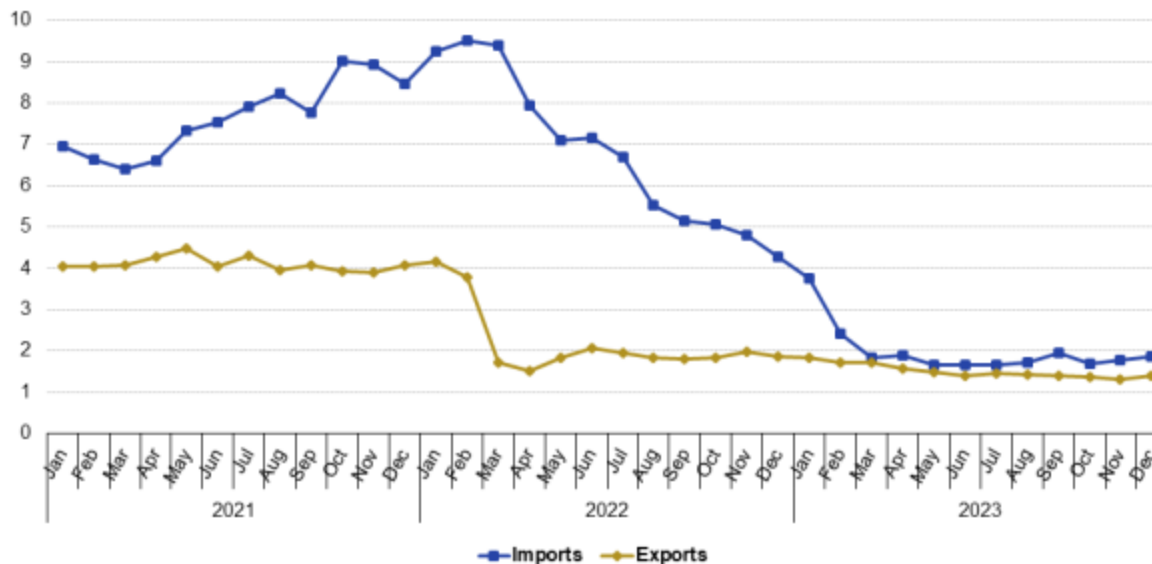
<sup>25</sup> Fibre2Fashion. 2022. "EU's Exports of Textiles, Clothing Articles Went up by 10.6% in 2021." 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/eu-s-exports-of-textiles-clothing-articles-went-up-by-10-6-in-2021-280744-newsdetails.htm>.

<sup>26</sup> WITS. 2021a. "European Union Textiles and Clothing Exports by Country in US\$ Thousand 2021." 2021. [https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/EUN/Year/2021/TradeFlow/Export/Partner/BY-COUNTRY/Product/50-63\\_TextCloth](https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/EUN/Year/2021/TradeFlow/Export/Partner/BY-COUNTRY/Product/50-63_TextCloth).

<sup>27</sup> "Russia's Share in Extra-EU Imports Fall to 3.8% in Feb-Sept 2022." 2022. 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-share-in-extra-eu-imports-fall-to-3-8-in-feb-sept-2022-285456-newsdetails.htm>.

EUROTEX yang mengesahkan dan memberi izin ekspor kepada setiap industri dan perusahaan tekstil di Uni Eropa, termasuk ekspor ke Federasi Rusia.<sup>28</sup>

**EU trade in goods with Russia, January 2021 to December 2023**  
(% share in extra-EU trade, seasonally adjusted)



Source: Eurostat (online data code: ext\_st\_eu27\_2020sitc)

eurostat

**Tabel 1.2 : Grafik Ekspor Uni Eropa per Januari 2021 hingga Desember 2023**

Impor tekstil Rusia pasca-invasi ke Ukraina dalam hal pembagian hasil impor langsung turun drastis mencapai angka 20% dari target yang harus dicapai. Dalam hal ini, impor tekstil mengalami penurunan persentase hasil dikarenakan Rusia mengalami defisit tekstil berkat adanya penurunan tren dan kuota dari negara penghasil tekstil yang tergabung dalam Uni Eropa.<sup>29</sup> Penurunan ini dikarenakan kebijakan dari otoritas industri tekstil Eropa yaitu EUROTEX. EUROTEX mendukung dan meningkatkan intensitas ekspor ke Ukraina sebagai bentuk dukungan. Sehingga nilai ekspor tekstil Eropa ke Rusia turun sebesar 3% dengan

<sup>28</sup> — — — . 2023. "Russia's Role in EU Trade Drops Sharply in 2022-2023." 2023.

<https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-role-in-eu-trade-drops-sharply-in-2022-2023-289922-newsdetails.htm>.

<sup>29</sup> Analysis, I. (2022). *Western sanctions and Russia What are they ? Do they work ? February*.

<https://doi.org/10.2861/249342>

Anastasiia Silakova. (2017). *Western Sanctions against Russia and Russian Countermeasures: Implications and Perspectives*.

<http://lup.lub.lu.se/lup/download?func=downloadFile&recordOID=8909691&fileOID=8909698>

Sanctions, F., Kingdom, U., Frozen, P., Debt, S., States, U., Sanctions, T., Interbank, W., & Telecommunications, F. (2022). *New Financial and Trade Sanctions Against Russia*.

catatan tekstil mentah turun sebesar 29% dan pakaian jadi turun sebesar 27%.<sup>30</sup> Ada pula beberapa komoditas tekstil yang termasuk ke dalam barang mewah tidak bisa lagi diekspor ke Rusia berkenaan dengan embargo yang dijatuhkan oleh Uni Eropa terkait ekspor barang mewah ke Rusia.<sup>31</sup> Dengan menurunnya jumlah tekstil dari Uni Eropa dan negara Barat lainnya, Rusia mengalami kekurangan tekstil dan harus menutupi kekurangan tekstil tersebut seiring dengan naiknya permintaan dalam negeri. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pabrik dan alat produksi dalam negeri untuk mengolah tekstil dan garmen. Pada tahun 2020 terdapat sekitar 4000 pabrik tekstil di seluruh wilayah Federasi Rusia.<sup>32</sup> Jumlah tersebut juga belum mampu memenuhi kuota tekstil dalam negeri, sehingga Rusia tetap harus bergantung pada tekstil dari negara-negara Uni Eropa.

Rusia memiliki mitra dan jaringan pasar yang luas di wilayah selain Eropa. Dalam hal ini, Asia merupakan salah satu pengeksport tekstil dan garmen yang terbesar bagi Rusia. Turki, Vietnam, Indonesia, dan Tiongkok merupakan penyumbang terbesar tekstil dan kain ke Rusia.<sup>33</sup> Selama perang antara Rusia dan Ukraina berlangsung, terjadi peningkatan ekspor tekstil yang signifikan dari negara-negara Asia terhadap Rusia. Adanya penurunan tren dan kelangkaan tekstil dari negara-negara barat sehubungan dengan sanksi ekonomi terhadap Rusia, membuat Rusia mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan tekstil dalam negerinya. Sanksi ekonomi dari Barat melemahkan dan juga menghambat distribusi barang impor dari Eropa ke Rusia. Adapun sanksi ekonomi tersebut berupa embargo atas komoditas yang dibutuhkan oleh Rusia dalam hal militer dan teknologi maupun pembekuan transaksi dan aset yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan Rusia, baik perusahaan negeri maupun swasta terhadap negara-negara barat. Selain itu, terdapat penurunan pasokan tekstil dan pakaian jadi Uni Eropa yang masuk ke Rusia karena adanya regulasi dan pemindahan fokus ekspor dalam perdagangan dan kegiatan ekspor tekstil Uni Eropa ke Ukraina, serta menaikkan tarif dan pajak atas barang yang berasal dari Rusia maupun yang didistribusikan ke Rusia.<sup>34</sup>

---

<sup>30</sup> Fibre2Fashion. 2022. "EU's Exports of Textiles, Clothing Articles Went up by 10.6% in 2021." 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/eu-s-exports-of-textiles-clothing-articles-went-up-by-10-6-in-2021-280744-newsdetails.htm>.

<sup>31</sup> Commission, European. 2024. "Sanctions Adopted Following Russia's Military Aggression against Ukraine." 2024. [https://finance.ec.europa.eu/eu-and-world/sanctions-restrictive-measures/sanctions-adopted-following-russias-military-aggression-against-ukraine\\_en](https://finance.ec.europa.eu/eu-and-world/sanctions-restrictive-measures/sanctions-adopted-following-russias-military-aggression-against-ukraine_en).

<sup>32</sup> Pismenskaya, Elena Borisovna, and Irina I.Skorobogatykh. 2022. "Development of the Industry of Synthetic Materials in Russia with the Application of Sustainability / Desenvolvimento Da Indústria de Materiais Sintéticos Na Rússia Com a Aplicação Da Sustentabilidade." *Brazilian Journal of Development* 8 (5): 39334-40. <https://doi.org/10.34117/bjdv8n5-430>.

<sup>33</sup> "Russia's Share in Extra-EU Imports Fall to 3.8% in Feb-Sept 2022." 2022. 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-share-in-extra-eu-imports-fall-to-3-8-in-feb-sept-2022-285456-newsdetails.htm>.

<sup>34</sup> "Russia's Share in Extra-EU Imports Fall to 3.8% in Feb-Sept 2022." 2022. 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-share-in-extra-eu-imports-fall-to-3-8-in-feb-sept-2022-285456-newsdetails.htm>.

Dalam penelitian ini, negara Barat terutama Uni Eropa melalui EUROTEx memberikan sanksi ekonomi kepada Rusia berupa pemindahan ekspor tekstil dan pakaian jadi ke Ukraina ketimbang Rusia. Hal inilah yang menyebabkan Rusia mengalami kekurangan jumlah tekstil pada tahun 2022 hingga 2023 serta penurunan kekuatan Rusia sebagai pasar konsumen tekstil dan pakaian jadi.<sup>35</sup>

### **Dampak terhadap Industri Tekstil Rusia Pasca-Sanksi Ekonomi dan Upaya Rusia dalam Mencari Negara Lain sebagai Alternatif Negara Barat dalam Pemenuhan Kebutuhan Tekstil dan Garmen Dalam Negeri**

Rusia melakukan kebijakan impor untuk industri tekstil dan garmen bahkan sebelum perang berlangsung. Dengan adanya sanksi ekonomi dari negara Barat, Rusia berusaha mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan impornya akan tekstil dan garmen. Adapun Kementerian Perdagangan Rusia telah menentukan negara-negara yang menjadi mitra baru Rusia dalam industri tekstil dan garmen sebagai eksportir untuk Rusia.

Rusia berusaha memaksimalkan hasil industri tekstil dan garmen dalam negeri. Tetapi dengan keterbatasan sumber daya yang ada, Rusia tetap harus mengandalkan impor dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan tekstil dan garmen dalam negeri yang semakin meningkat. Adapun strategi dan upaya yang menjadi alternatif bagi Rusia untuk impor tekstil dan garmen antara lain:

#### **a. Memaksimalkan Impor Tekstil dari Tiongkok**

Tiongkok merupakan sekutu terdekat Rusia dan salah satu kekuatan ekonomi dunia yang paling signifikan pertumbuhannya. Secara historis, Tiongkok merupakan investor asing terbesar Rusia dan juga eksportir tekstil terbesar ke Rusia. Komoditas tekstil yang diekspor Tiongkok antara lain serat fiber, pakaian jadi, kain, dan lain-lain. Nilai ekspor Tiongkok ke Rusia meningkat sejauh 12,8% yaitu sebesar 76 miliar dolar Amerika.<sup>36</sup> Hal ini diperkuat dengan fenomena yuanisasi dan meningkatnya dependensi tekstil dan garmen Tiongkok di Rusia. Nilai ekspor tekstil Tiongkok ke Rusia pada tahun 2023 meningkat sebanyak 6 miliar dolar Amerika Serikat dan dari tahun 2020 selalu meningkat. Meskipun mengalami penurunan jumlah barang ekspor pada awal perang Rusia-Ukraina, pertumbuhan ekspor tekstil Tiongkok selalu menunjukkan kenaikan yang signifikan.<sup>37</sup> Ada beberapa faktor pendukung yang membuat Tiongkok sukses menembus pasar tekstil Rusia di tengah perang Rusia-Ukraina dan

---

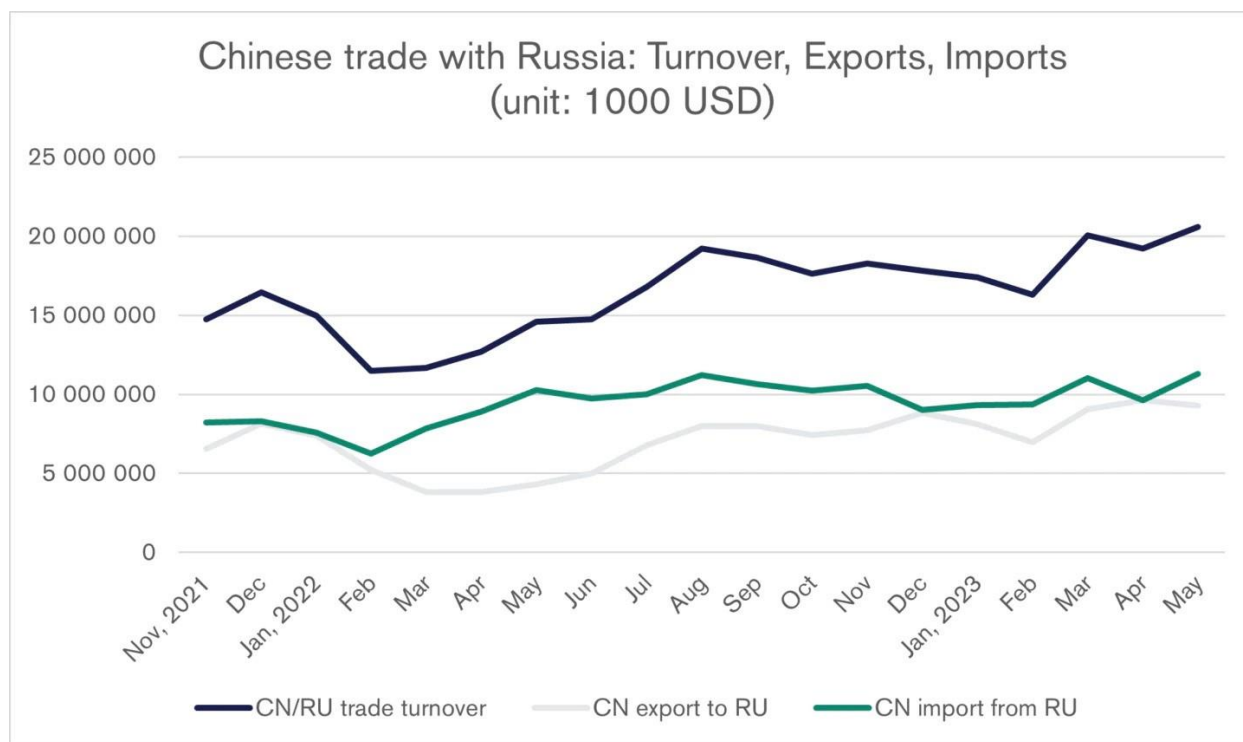
2022-285456-newsdetails.htm.

<sup>35</sup> "Russia's Share in Extra-EU Imports Fall to 3.8% in Feb-Sept 2022." 2022. 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-share-in-extra-eu-imports-fall-to-3-8-in-feb-sept-2022-285456-newsdetails.htm>.

<sup>36</sup> Herrero, Alicia Garcia, and Jianwei Xu. 2019. "How Does China Fare on the Russian Market? Implications for the European Union." *Russian Journal of Economics* 5 (4): 1-11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3508490>.

<sup>37</sup> Investment, Flanders, and Trade Market Survey. 2020. "Fashion Market in Russia and St. Petersburg."

juga sanksi ekonomi dari negara Barat terhadap Rusia yaitu dependensi Rusia terhadap platform *e-commerce* asal Tiongkok yaitu Alibaba, yang memudahkan proses ekspor-impor tekstil dan kain dari Tiongkok ke Rusia melalui pasar digital.<sup>38</sup> Banyaknya masyarakat Rusia yang menggunakan Alibaba juga membuat eksportir tekstil Tiongkok meningkatkan penjualan produknya melalui platform tersebut.<sup>39</sup> Adapun barang yang dijual dari *e-commerce* tersebut kebanyakan merupakan produk tekstil tiruan buatan Tiongkok.<sup>40</sup> Menurut data Kementerian Perdagangan, ada lebih dari 80% dari keseluruhan masyarakat Rusia yang membeli dan menggunakan produk tekstil dan pakaian jadi tiruan di mana lebih dari 50% produk tersebut merupakan produk buatan Tiongkok.<sup>41</sup>



**Tabel 1.3 : Grafik Dinamika Ekspor Tiongkok ke Rusia per November 2021 hingga Mei 2023**

Yuanisasi yang sudah berjalan sejak tahun 2020 di Rusia sebagai efek dari “de-dollarisasi” di negara itu menyebabkan banyak perusahaan dan importir melakukan transaksi barang dan jasa dengan nilai mata uang yuan. Dengan beralihnya bank-bank Rusia pada yuan, hal ini berdampak pada murahnya harga barang dari Tiongkok, termasuk tekstil dan garmen.<sup>42</sup>

<sup>38</sup> “Aliexpress in Russia. Will China Help Digitize Russia?” 2018. 2018. <https://chozan.co/blog/aliexpress-russia-will-china-digitalise-russia-2/>.

<sup>39</sup> “Aliexpress in Russia. Will China Help Digitize Russia?” 2018. 2018. <https://chozan.co/blog/aliexpress-russia-will-china-digitalise-russia-2/>.

<sup>40</sup> Investment, Flanders, and Trade Market Survey. 2020. “Fashion Market in Russia and St. Petersburg.”

<sup>41</sup> Investment, Flanders, and Trade Market Survey. 2020. “Fashion Market in Russia and St. Petersburg.”

<sup>42</sup> Herrero, Alicia Garcia, and Jianwei Xu. 2019. “How Does China Fare on the Russian Market? Implications for the European Union.” *Russian Journal of Economics* 5 (4): 1–11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3508490>.

Selain itu, terjadi potongan harga besar-besaran pada barang buatan Tiongkok yang masuk ke Rusia. Sehubungan dengan adanya perang Rusia-Ukraina dan terhentinya aktivitas impor Rusia dari negara-negara Barat dan Amerika Serikat membuat barang-barang buatan Tiongkok minim kompetitor karena kuota dan jumlah produk yang sangat besar.<sup>43</sup> Hal inilah yang membuat harga tekstil dan garmen dari Tiongkok menjadi sangat murah dan bebas dari biaya tarif masuk jika dibandingkan dengan harga tekstil dan garmen dari Uni Eropa.<sup>44</sup> Yuanisasi dengan cepat diintensifkan oleh pemerintah Rusia melalui dua cara utama yaitu meningkatkan proporsi yuan dalam cadangan devisa Rusia dan beralih secara bertahap kepada perdagangan langsung Yuan-Rubel daripada menggunakan dolar Amerika sebagai perantara.<sup>45</sup> Departemen keuangan Rusia menggandakan proporsi yuan secara maksimum diperbolehkan masuk dalam Dana Kekayaan Nasional Rusia menjadi 60%. Kemudian pangsa pasar yuan di mata uang Rusia dinaikkan menjadi 48% melebihi Dollar Amerika Serikat.<sup>46</sup> Bank-bank Tiongkok juga mengakumulasi lebih banyak aset dari Rusia untuk meningkatkan nilai Yuan di pasar Tiongkok dan Rusia.<sup>47</sup>

Adanya program dari Tiongkok yaitu Belt-Road Initiative (BRI) memudahkan kegiatan ekspor-impor Rusia dan Tiongkok dikarenakan Rusia merupakan partner penting Tiongkok dalam program ini.<sup>48</sup> Adanya program tersebut membuat Rusia dan Tiongkok berupaya memudahkan dan mengoptimalkan akses perdagangan melalui jalur darat, yaitu jalur kereta Trans-Siberia yang terbentang dari Moskow menuju Vladivostok.<sup>49</sup> Program Belt-Road

---

<sup>43</sup> Herrero, Alicia Garcia, and Jianwei Xu. 2019. "How Does China Fare on the Russian Market? Implications for the European Union." *Russian Journal of Economics* 5 (4): 1-11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3508490>.

<sup>44</sup> IntelliNews, Bne. 2022. "'Yuanisation' of Russian Economy Continues as Volume of Yuan Trading on the Moscow Exchange Rises." 2022. <https://www.intellinews.com/yuanisation-of-russian-economy-continues-as-volume-of-yuan-trading-on-the-moscow-exchange-rises-253079/>.

<sup>45</sup> IntelliNews, Bne. 2022. "'Yuanisation' of Russian Economy Continues as Volume of Yuan Trading on the Moscow Exchange Rises." 2022. <https://www.intellinews.com/yuanisation-of-russian-economy-continues-as-volume-of-yuan-trading-on-the-moscow-exchange-rises-253079/>.

<sup>46</sup> Herrero, Alicia Garcia, and Jianwei Xu. 2019. "How Does China Fare on the Russian Market? Implications for the European Union." *Russian Journal of Economics* 5 (4): 1-11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3508490>.

<sup>47</sup> IntelliNews, Bne. 2022. "'Yuanisation' of Russian Economy Continues as Volume of Yuan Trading on the Moscow Exchange Rises." 2022. <https://www.intellinews.com/yuanisation-of-russian-economy-continues-as-volume-of-yuan-trading-on-the-moscow-exchange-rises-253079/>.

<sup>48</sup> Analysis, I. (2022). *Western sanctions and Russia What are they ? Do they work ? February*. <https://doi.org/10.2861/249342>

Anastasiia Silakova. (2017). *Western Sanctions against Russia and Russian Countermeasures: Implications and Perspectives*.

<http://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordOId=8909691&fileOId=8909698>

Sanctions, F., Kingdom, U., Frozen, P., Debt, S., States, U., Sanctions, T., Interbank, W., & Telecommunications, F. (2022). *New Financial and Trade Sanctions Against Russia*.

<sup>49</sup> Saha, Premesha, and Harsh Pant. 2021. *Mapping the Belt and Road Initiative Reach, Implementations, Consequences*. Observer Research Foundation.

Initiative juga membuka jalan bagi para importir tekstil dan garmen dari Rusia untuk meningkatkan kuota impor tekstil dari Tiongkok.<sup>50</sup> Banyak perusahaan pakaian Rusia cenderung membeli kain dan pakaian jadi dari Tiongkok ketimbang dari negara-negara Eropa pasca perang Russia-Ukraina. Hal ini juga semakin dimudahkan dengan dominasi platform *e-commerce* Tiongkok yang banyak digunakan masyarakat Rusia sebagai salah satu konsumen tekstil terbesar Tiongkok.<sup>51</sup> Pemerintah Rusia mulai menyerukan industri pakaian jadi dalam negeri untuk menggunakan kain dari Tiongkok sejak 2020.<sup>52</sup> Hal ini tentunya semakin meningkat seiring dengan mundurnya industri kain Barat dari Rusia sehubungan dengan invasi Rusia ke Ukraina.

Melalui peran Alibaba sebagai platform *e-commerce* yang populer digunakan di Rusia dan Tiongkok, terjadi impor paralel terhadap produk tekstil Rusia di mana banyak dari produk tersebut merupakan produk tiruan atau produk yang telah dibeli Tiongkok dari negara-negara Asia lainnya seperti India.<sup>53</sup> Terbukanya akses masuk barang dari Tiongkok dan Asia Tengah ke Rusia membuat Rusia melegalkan dan mendukung aktivitas perdagangan digital pada kegiatan impor tekstil bagi perusahaan garmen Rusia sebagai importir kepada perusahaan-perusahaan tekstil Tiongkok. Sehingga sulit bagi negara-negara Barat untuk mendeteksi sumber masuknya produk tekstil dari Asia ke Rusia.<sup>54</sup>

## **b. Meningkatkan Impor Tekstil dari Turki**

Turki merupakan ekportir tekstil terbesar kedua di Rusia. Nilai ekspor tekstil Turki mencapai 22,3 Miliar Dollar Amerika Serikat.<sup>55</sup> Sebelum tahun 2022, Ekspor tekstil dan pakaian jadi Turki mencapai 273 Miliar Amerika Serikat. Turki merupakan salah satu alternatif bagi Rusia untuk impor tekstil dikarenakan Turki menyediakan banyak komoditas tekstil yang

---

<sup>50</sup> Saha, Premesha, and Harsh Pant. 2021. *Mapping the Belt and Road Initiative Reach, Implementations, Consequences*. Observer Research Foundation.

<sup>51</sup> Investment, Flanders, and Trade Market Survey. 2020. "Fashion Market in Russia and St. Petersburg."

<sup>52</sup> Herrero, Alicia Garcia, and Jianwei Xu. 2019. "How Does China Fare on the Russian Market? Implications for the European Union." *Russian Journal of Economics* 5 (4): 1-11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3508490>.

<sup>53</sup> Herrero, Alicia Garcia, and Jianwei Xu. 2019. "How Does China Fare on the Russian Market? Implications for the European Union." *Russian Journal of Economics* 5 (4): 1-11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3508490>.

<sup>54</sup> Reuters. 2023. "MEDIA-Turkey Appears to Halt Transit of Sanctioned Goods to Russia - Kommersant." 2023. <https://www.reuters.com/article/idUSL8N35I14O/>.

<sup>55</sup> Fibre2Fashion. 2022. "Turkiye's Apparel Exports to Russia May Breach \$300 Mn in 2022." 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/apparel-news/turkiye-s-apparel-exports-to-russia-may-breach-300-mn-in-2022-284912-newsdetails.htm>.



diimpor Rusia.<sup>56</sup> Selain itu, keterlibatan dan partisipasi Turki dalam program Belt Road Initiative atau BRI yang juga didukung oleh lokasi yang strategis memudahkan masuknya produk tekstil dari Turki ke Rusia.<sup>57</sup> Meskipun sempat jatuh sebesar 200 miliar dolar Amerika Serikat saat awal perang Rusia-Ukraina pada awal tahun 2022, tetapi tren ekspor tekstil Turki kembali meningkat sebesar 28 miliar pada akhir tahun 2022.<sup>58</sup> Kenaikan tren tersebut dikonfirmasi oleh Kementerian Perdagangan Turki bahwa Turki mengalami peningkatan tren ekspor ke Rusia sebesar 300 miliar dolar Amerika Serikat pada Desember 2022, yang menandakan bahwa tren ekspor tekstil Turki ke Rusia lebih besar dibandingkan pada tahun 2021 dan membuktikan adanya peningkatan yang signifikan selama perang Rusia-Ukraina berlangsung.<sup>59</sup> Hal ini tidak lepas dari peran Turki dalam program BRI yang mana Turki menjadi salah satu anggota kerja sama strategis Kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara (Middle East and North Africa) atau MENA.<sup>60</sup>

Peran Turki di MENA membuat Turki berpotensi menjadi kekuatan ekonomi baru di Kawasan Timur Tengah dikarenakan lokasi geografis Turki yang strategis serta menjadi jalur utama dari “jalur sutra baru milik Tiongkok melalui program *Belt-Road Initiative*.”<sup>61</sup> Selain itu, secara historis Turki merupakan eksportir tekstil paling besar dan berpengaruh di kawasan Eurasia.<sup>62</sup> Dalam aspek ini, Turki telah bekerjasama dengan Rusia dalam hal perdagangan tekstil sejak era Uni Soviet dimana pada tahun 1933, kedua negara sepakat mendirikan pabrik tekstil di Kayseri dan Nazili dimana seluruh teknologi pabrik didatangkan dari Uni Soviet.<sup>63</sup> Meskipun begitu, sempat terjadi penurunan kuota tekstil dari Turki ke Rusia pada tahun 2015 akibat renggangnya hubungan politik antara Turki dan Rusia yang diakibatkan oleh insiden

---

<sup>56</sup> Fibre2Fashion. 2022. “Turkiye’s Apparel Exports to Russia May Breach \$300 Mn in 2022.” 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/apparel-news/turkiye-s-apparel-exports-to-russia-may-breach-300-mn-in-2022-284912-newsdetails.htm>.

<sup>57</sup> Saha, Premesha, and Harsh Pant. 2021. *Mapping the Belt and Road Initiative Reach, Implementations, Consequences*. Observer Research Foundation.

<sup>58</sup> Fibre2Fashion. 2022. “Turkiye’s Apparel Exports to Russia May Breach \$300 Mn in 2022.” 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/apparel-news/turkiye-s-apparel-exports-to-russia-may-breach-300-mn-in-2022-284912-newsdetails.htm>.

<sup>59</sup> Fibre2Fashion. 2022. “Turkiye’s Apparel Exports to Russia May Breach \$300 Mn in 2022.” 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/apparel-news/turkiye-s-apparel-exports-to-russia-may-breach-300-mn-in-2022-284912-newsdetails.htm>.

<sup>60</sup> Saha, Premesha, and Harsh Pant. 2021. *Mapping the Belt and Road Initiative Reach, Implementations, Consequences*. Observer Research Foundation.

<sup>61</sup> Saha, Premesha, and Harsh Pant. 2021. *Mapping the Belt and Road Initiative Reach, Implementations, Consequences*. Observer Research Foundation.

<sup>62</sup> Masumova, Nigyar R. 2018. “Russia and Turkey: Resetting Economic Partnership.” *PERCEPTIONS: Journal of International Affairs* 23 (2): 33–50.

<sup>63</sup> Masumova, Nigyar R. 2018. “Russia and Turkey: Resetting Economic Partnership.” *PERCEPTIONS: Journal of International Affairs* 23 (2): 33–50.

penembakan jet tempur Rusia oleh militer Turki di Kawasan Suriah.<sup>64</sup> Namun, secara keseluruhan, persentase ekspor tekstil Turki sendiri mencapai 20% dari total keseluruhan produk yang diekspor oleh Turki menurut data dari TUIK Institute tahun 2018.<sup>65</sup> Hingga pada tahun 2020 dan 2021, ekspor tekstil dari Turki ke Rusia mencapai nilai 273 miliar dolar Amerika Serikat dan terus naik bahkan selama masa perang.<sup>66</sup> Selain itu nilai mata uang lira Turki yang tidak begitu tinggi bagi rubel Rusia membuat harga tekstil Turki juga cukup terjangkau dan murah bagi para importir Rusia.<sup>67</sup> Hal inilah yang mendorong pemerintah Rusia untuk mendukung kegiatan impor tekstil dengan Turki. Rusia mulai menambahkan kuota impor tekstil dari Turki semenjak kenaikan tren yang signifikan pada Desember 2022.<sup>68</sup>

Selain itu, Turki juga melakukan sistem impor paralel ke Rusia. Semenjak perang berlangsung, beberapa perusahaan tekstil dan kapas asal Turki melakukan apa yang disebut dengan konsep impor paralel produk mereka dari Tiongkok menuju Rusia.<sup>69</sup> Diperkirakan menurut data dari Kommersant, Kementerian Perdagangan Rusia menetapkan puluhan perusahaan tekstil asal Turki sebagai perusahaan yang melakukan ekspor tekstil ke Rusia secara paralel atau barang yang dikirim bukan merupakan barang buatan perusahaan tersebut. Hal tersebut melegalkan kegiatan impor tekstil ke Rusia oleh perusahaan-perusahaan tekstil asal Turki.<sup>70</sup>

---

<sup>64</sup> Masumova, Nigyar R. 2018. "Russia and Turkey: Resetting Economic Partnership." *PERCEPTIONS: Journal of International Affairs* 23 (2): 33–50.

<sup>65</sup> Özel, Soli, and Gökçe Uçar. 2019. "The Economics of Turkey-Russia Relations." *Centre for Economics and Foreign Policy Studies*, no. July.

<sup>66</sup> Fibre2Fashion. 2022. "Turkiye's Apparel Exports to Russia May Breach \$300 Mn in 2022." 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/apparel-news/turkiye-s-apparel-exports-to-russia-may-breach-300-mn-in-2022-284912-newsdetails.htm>.

<sup>67</sup> Carl Grekou. 2023. "Russia: Western Sanctions and Eastern Escape Routes."

<sup>68</sup> Carl Grekou. 2023. "Russia: Western Sanctions and Eastern Escape Routes."

<sup>69</sup> Reuters. 2023. "MEDIA-Turkey Appears to Halt Transit of Sanctioned Goods to Russia - Kommersant." 2023. <https://www.reuters.com/article/idUSL8N35I14O/>.

<sup>70</sup> Kommersant.ru. 2023. "Country with Unlimited Customs of Parallel Imports." 2023. <https://www.kommersant.ru/doc/5864376>.

### Turkish textile and apparel exports



**Tabel 1.4 : Grafik Dinamika Ekspor Tekstil Turki ke Rusia mulai tahun 2011 hingga pertengahan 2023**

#### c. Meningkatkan Kerja Sama Impor Tekstil dengan Indonesia

Indonesia mengekspor tekstil dan garmen serta pakaian jadi ke Rusia sebagai salah satu negara dengan permintaan pakaian jadi paling besar. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya turis dari Rusia yang berkunjung ke Bali untuk membeli pakaian *summerwear* dan *beachwear* buatan Indonesia. Secara tidak langsung, hal tersebut juga berdampak pada naiknya permintaan pakaian jadi buatan Indonesia dari Rusia. Perkembangan teknologi dan informasi, serta kebijakan dari pemerintah Indonesia yang memudahkan kegiatan ekspor oleh para pelaku UMKM tekstil dan garmen ke Rusia mengakibatkan membludaknya kuota ekspor tekstil Indonesia ke Rusia. Adapun salah satu perusahaan eksportir tekstil dan garmen dari Indonesia adalah PT Asian Garment International dari Bali yang mengekspor produknya berupa Sarong Bali dan pakaian jadi jenis *summerwear* ke Rusia. Tidak adanya halangan dalam kegiatan ekspor oleh pemerintah Indonesia maupun Rusia membuat PT Asian Garment International meningkatkan penjualan produknya ke Rusia dan Eropa Timur. Adanya perang antara Rusia dan Ukraina tidak memengaruhi penjualan dan kegiatan ekspor tekstil dan garmen dari Indonesia.

Pemerintah Rusia dan Indonesia bekerjasama dalam peningkatan nilai perdagangan di masa mendatang melalui pertemuan keempat Forum Working Group on Trade, Investment and Industry atau WGTII RI-Rusia pada tanggal 14 Oktober 2020.<sup>71</sup> Pertemuan tersebut

<sup>71</sup> Pismenskaya, Elena Borisovna, and Irina I.Skorobogatykh. 2022. "Development of the Industry of Synthetic Materials in Russia with the Application of Sustainability / Desenvolvimento Da Indústria de Materiais Sintéticos Na Rússia Com a Aplicação Da Sustentabilidade." *Brazilian Journal of Development* 8 (5): 39334-40.

menjelaskan mengenai kesepakatan untuk melakukan peninjauan kerjasama ekspor-impor melalui ekonomi digital dan e-commerce. Indonesia juga menjadi “partner country” Rusia dalam pameran industri Hannover Messe di Jerman serta pihak Rusia mengunjungi Paviliun Indonesia di Dubai Expo.<sup>72</sup> Hal ini menunjukkan bahwa Rusia telah memilih Indonesia sebagai alternatif dalam pemenuhan kebutuhan tekstil dalam negerinya. Kedutaan Besar RI di Moskow juga telah mengadakan pameran Batik yang disambut oleh para importir Rusia. Adanya sanksi ekonomi dari negara-negara Barat rupanya tidak memengaruhi kegiatan ekspor-impor tekstil dan garmen Rusia dan Indonesia, bahkan semakin meningkatkan nilai perdagangan tekstil dan garmen, terutama komoditas pakaian jadi antara Indonesia dan Rusia.

Rusia berupaya meningkatkan nilai impor dan kuota masuk tekstil dan pakaian jadi di tengah sanksi ekonomi dari barat dan perang Rusia-Ukraina yang sedang berlangsung. Pemerintah Rusia membuat kebijakan yang memudahkan negara-negara alternatif untuk mendominasi pasar tekstil dan garmen Rusia. Pemerintah Rusia mulai mengundang para eksportir tekstil melalui berbagai pameran seperti pameran batik Indonesia di Moskow dan mengadakan pasar baju impor asal Tiongkok dan Turki.<sup>73</sup> Pemerintah Rusia berharap dengan adanya pameran-pameran tersebut mampu mengundang perusahaan-perusahaan distributor tekstil. Presiden Vladimir Putin telah menurunkan tarif masuk barang impor dari negara-negara anggota CIS dan Tiongkok berkenaan dengan implementasi dari program BRI.<sup>74</sup> Sehubungan dengan adanya sanksi ekonomi dari Barat dan peluang bagi Rusia untuk membuka pintu masuk barang tekstil dari negara-negara Timur semakin besar, Rusia berupaya menurunkan bahkan meniadakan tarif masuk pada produk tekstil yang masuk dari negara-negara tersebut. Kemudian Rusia juga berupaya memaksimalkan penggunaan *e-commerce* seperti Alibaba buatan Tiongkok untuk meningkatkan nilai jual transaksi dan juga meningkatkan lapangan pekerjaan dan peluang usaha masyarakat Rusia.<sup>75</sup> Penggunaan *e-commerce* diharapkan mampu menciptakan distributor-distributor baru barang tekstil impor dan mempercepat pemerataan distribusi tekstil dan garmen impor.<sup>76</sup>

#### D. SIMPULAN

---

<https://doi.org/10.34117/bjdv8n5-430>.

<sup>72</sup> Manurung, Hendra. 2016. “The Impacts of Indonesia and Russia Trade Relations on Indonesia’s Maritime Security.” *Journal International Studies* 12: 1–17. <https://doi.org/10.32890/jis2016.12.1>.

<sup>73</sup> Saha, Premesha, and Harsh Pant. 2021. *Mapping the Belt and Road Initiative Reach, Implementations, Consequences*. Observer Research Foundation.

<sup>74</sup> Saha, Premesha, and Harsh Pant. 2021. *Mapping the Belt and Road Initiative Reach, Implementations, Consequences*. Observer Research Foundation.

<sup>75</sup> “Aliexpress in Russia. Will China Help Digitize Russia?” 2018. 2018. <https://chozan.co/blog/aliexpress-russia-will-china-digitalise-russia-2/>.

<sup>76</sup> Investment, Flanders, and Trade Market Survey. 2020. “Fashion Market in Russia and St. Petersburg.”

Rusia memang merupakan negara importir tekstil dan berpotensi menjadi pasar tekstil terbesar di kawasan Eurasia. Sanksi ekonomi yang dijatuhkan oleh negara-negara Barat berdampak signifikan terhadap perekonomian tekstil Rusia. Rusia mampu mengubah fokus komoditas dan memenuhi kebutuhan tekstil dan garmen dalam negeri dengan mengimpor komoditas tekstil dan garmen dari negara-negara Asia yang tidak berpengaruh terhadap sanksi ekonomi dari negara-negara barat seperti Tiongkok, Turki, dan importir tekstil yang potensial seperti Indonesia. Adapun keuntungan yang didapat oleh Rusia dan negara-negara tersebut sangat besar dan mampu menyokong perekonomian Rusia selama perang Rusia-Ukraina berlangsung. Rusia mampu bertahan dalam menjaga stok tekstil dan pakaian jadi dengan mengimpor produk tekstil tiruan dari Tiongkok serta memenuhi kuota pakaian jadi dalam negeri dengan mengimpor dari Turki dan juga mencari eksportir baru seperti Indonesia. Selain itu, jumlah konsumsi tekstil dan garmen di Rusia tetap meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan tekstil dan garmen. Meskipun permintaan meningkat, Rusia tidak kehabisan stok berkat kegiatan impor tekstil dengan negara-negara Asia dan Kerjasama melalui BRI dengan Tiongkok dan negara anggota lainnya, yang kemudian diimplementasikan pada penggunaan *e-commerce* seperti Alibaba yang masih beroperasi di Rusia sebagai sarana transaksi dan jual beli produk tekstil.

Dalam perspektif sanksi ekonomi, Rusia melakukan teknik *bargaining* dengan konsep impor paralel dimana Rusia mengatur pembelian dan impor barang-barang tekstil dari luar negeri yang sudah didapat oleh pihak pertama secara legal dan mengubah arah kebijakan dagang tekstil dan garmennya menjadi berorientasi pada negara-negara Asia yang menjadi produsen dan eksportir tekstil dan garmen. Sehingga, sanksi ekonomi dari negara-negara barat tidak berdampak pada kegiatan impor tekstil dan garmen Rusia karena Pemerintah Rusia sudah menyiapkan alternatif lain berupa kerjasama dengan negara-negara tersebut dan berhasil menjadikan negara-negara CIS dan Asia Tengah sebagai perpanjangan tangan Rusia dalam melakukan kerjasama impor tekstil dengan negara-negara Asia dan program BRI khususnya Tiongkok. Rusia tetap berpotensi menjadi pasar konsumsi tekstil terbesar di Eropa Timur dan menjadi tujuan pasar ekspor baru bagi negara-negara Asia penghasil tekstil dan garmen untuk beberapa tahun kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

Analysis, In-depth. 2022. "Western Sanctions and Russia What Are They ? Do They Work ?," no. February. <https://doi.org/10.2861/249342>.

Anastasiia Silakova. 2017. "Western Sanctions against Russia and Russian Countermeasures: Implications and Perspectives." <http://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordId=8909691&fileId=8909698>.

Bakrie, Connie Rahakundini, Mariane Olivia Delanova, and Yanyan Mochamad Yani. 2022.

“Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara.” *Jurnal Caraka Prabu* 6 (1): 65–86. <https://doi.org/10.36859/jcp.v6i1.1019>.

Congressional Research Service. 2019. “Ukraine : Background, Conflict with Russia, and U.S. Policy.” *Congressional Research Service*, 18–24. <https://fas.org/sgp/crs/row/R45008.pdf>.

Filipenko, Anton, Olena Bazhenova, and Roman Stakanov. 2020. “Economic Sanctions: Theory, Policy, Mechanisms.” *Baltic Journal of Economic Studies* 6 (2): 69–80. <https://doi.org/10.30525/2256-0742/2020-6-2-69-80>.

Karpowicz, Jaroslaw Cwiek, and Stanislav Secrieru. 2015. *Sanctions and Russia*. Polish Institute of International Affairs. [https://www.pism.pl/files/?id\\_plik=19045](https://www.pism.pl/files/?id_plik=19045).

Kay, Cristóbal. 2020. “Theotonio Dos Santos (1936–2018): The Revolutionary Intellectual Who Pioneered Dependency Theory.” *Development and Change* 51 (2): 599–630. <https://doi.org/10.1111/dech.12560>.

KHOIROH, ISTI FADHATUL. 2021. “Analisa Kebijakan Rusia Dalam Memperluas Jaringan Kerjasama Shanghai Cooperation Organization (SCO) Dengan India.” Muhammadiyah University of Malang.

Lo, Bobo. 2018. “Going Legit ? The Foreign Policy of Vladimir Putin,” no. September: 1–27.

Markus, Stanislav. 2017. “Oligarchs and Corruption in Putin’s Russia: Of Sand Castles and Geopolitical Volunteering.” *Georgetown Journal of International Affairs* 18 (2): 26–32. <https://doi.org/10.1353/gia.2017.0017>.

Oktavia, Saskia Dwininda. 2021. “DAMPAK SANKSI EKONOMI BILATERAL CHINA TERHADAP EKONOMI SEKTOR INDUSTRI HIBURAN DAN PARIWISATA KOREA SELATAN PASCA ISU THAAD (TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE).” Muhammadiyah University of Malang.

Pismenskaya, Elena Borisovna, and Irina I.Skorobogatykh. 2022. “Development of the Industry of Synthetic Materials in Russia with the Application of Sustainability / Desenvolvimento Da Indústria de Materiais Sintéticos Na Rússia Com a Aplicação Da Sustentabilidade.” *Brazilian Journal of Development* 8 (5): 39334–40. <https://doi.org/10.34117/bjdv8n5-430>.

Romi Aditama. 2017. “UPAYA RUSIA DALAM MEMPERTAHANAKAN PENGARUH POLITIK DI EROPA TIMUR MELALUI RUSSIAN GRAND GAS STRATEGY.” Muhammadiyah University of Malang.

Sanctions, Financial, United Kingdom, Portion Frozen, Sovereign Debt, United States, Trade Sanctions, Worldwide Interbank, and Financial Telecommunications. 2022. “New Financial and Trade Sanctions Against Russia.”

Sriyani, Karmelia, and Tiara E Nonutu. 2020. “International Political Economy: Theories and

Case Studies," no. 2: 192.

Welt, Cory, Dianne E Rennack, Kristin Archick, and Rebecca M. Nelson. 2019. "U.S. Sanctions on Russia: An Overview." *Congressional Research Service* 2012: 69. [www.crs.gov%7C7-5700](http://www.crs.gov%7C7-5700).

European Parliament. (2023). *BRIEFING EU sanctions on Russia : Overview , impact , challenges. March.*

Gosta, R. (2009). *teori HI.* 72–82.

Idris, F. N., & Mu'tashim, M. R. (2023). Sanksi Uni Eropa Terhadap Rusia Atas Pelanggaran Teritorial Ukraina: Pendekatan Multi-Tujuan. *Jurnal Dinamika Global*, 8(01), 16–38.

<https://doi.org/10.36859/jdg.v8i01.1543>

Zulfa, K. K., Arisanto, P. T., & Mahadana, K. R. (2022). Analisis Sanksi Ekonomi Terhadap Rusia Atas Invasinya di Ukraina 2022. *Transformasi Global*, 9(2), 149–162.

<https://doi.org/10.21776/ub.jtg.009.02.6>

Kravchenko, L, E Gindes, M Goryachikh, and I Troyan. 2020. "Development of Investment Cooperation Between Russia and China in the Framework of the 'Belt and Road' Initiative."

Karpov, D. 2022. "Russia ' s Dependence on Import of Intermediate Goods," no. 106.

Astrov, Vasily, Artem Kochnev, Vincent Stamer, and Feodora Teti. 2024. "The Russian Economy Amidst the War and Sanctions," no. January.

Egorova, Larisa I., Alla V. Trofimovskaya, Maksim V. Fatin, and Evgeniya A. Medvedeva. 2019. "Prospects of Enhancing Russia-Vietnam Economic Cooperation: Barriers and Drivers" 107 (Icefb): 17–20. <https://doi.org/10.2991/icefb-19.2019.5>.

Manurung, Hendra. 2016. "The Impacts of Indonesia and Russia Trade Relations on Indonesia's Maritime Security." *Journal International Studies* 12: 1–17.

<https://doi.org/10.32890/jis2016.12.1>.

Marlena, R A. 2016. "Woven Fabric What ' s Inside EDITOR ' S," no. June: 1–12.

Fibre2Fashion. 2022. "EU's Exports of Textiles, Clothing Articles Went up by 10.6% in 2021." 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/eu-s-exports-of-textiles-clothing-articles-went-up-by-10-6-in-2021-280744-newsdetails.htm>.

— — —. 2023. "Russia's Role in EU Trade Drops Sharply in 2022-2023." 2023. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-role-in-eu-trade-drops-sharply-in-2022-2023-289922-newsdetails.htm>.

Figures, Key. 2023. "European Union , Trade in Goods with Russia Imports 2022 Exports 2022," 1–10.

"Import Value of Fabrics into Russia from 2019 to 2021, by Country of Origin." 2021. 2021. <https://www.statista.com/statistics/1406619/russia-fabric-import-origins/>.

“Russia’s Share in Extra-EU Imports Fall to 3.8% in Feb-Sept 2022.” 2022. 2022.

<https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-share-in-extra-eu-imports-fall-to-3-8-in-feb-sept-2022-285456-newsdetails.htm>.

Union, European. 2020. “Sanctions Adopted Following Russia’s Military Aggression against Ukraine.” 2020. [https://finance.ec.europa.eu/eu-and-world/sanctions-restrictive-measures/sanctions-adopted-following-russias-military-aggression-against-ukraine\\_en](https://finance.ec.europa.eu/eu-and-world/sanctions-restrictive-measures/sanctions-adopted-following-russias-military-aggression-against-ukraine_en).

WITS. 2021a. “European Union Textiles and Clothing Exports by Country in US\$ Thousand 2021.” 2021.

[https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/EUN/Year/2021/TradeFlow/Export/Partner/BY-COUNTRY/Product/50-63\\_TextCloth](https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/EUN/Year/2021/TradeFlow/Export/Partner/BY-COUNTRY/Product/50-63_TextCloth).

— — —. 2021b. “Russian Federation Textiles and Clothing Imports by Country in US\$ Thousand 2021.” 2021.

[https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/RUS/Year/2021/TradeFlow/Import/Partner/all/Product/50-63\\_TextCloth](https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/RUS/Year/2021/TradeFlow/Import/Partner/all/Product/50-63_TextCloth).

Atlantic Council. 2024. “Chinese Exports Have Replaced the EU as the Lifeline of Russia’s Economy.” 2024. <https://www.atlanticcouncil.org/blogs/econographics/chinese-exports-have-replaced-the-eu-as-the-lifeline-of-russias-economy/>.

This, Reuse, Creative Commons Attribution-noncommercial-noderivs, C C By-nc-nd, Takedown If, and White Rose. 2021. “Economic Sanctions . White Rose Research Online URL for This Paper : Version : Accepted Version Article : Talking to the Hand : Bargaining , Strategic Interaction , and Economic Sanctions University of Leeds Y.Kobayashi@leeds.Ac.Uk.”

Felbermayr, Gabriel, T. Clifton Morgan, Constantinos Syropoulos, and Yoto V. Yotov. 2021. “Understanding Economic Sanctions: Interdisciplinary Perspectives on Theory and Evidence.” *European Economic Review* 135 (June): 103720. <https://doi.org/10.1016/J.EUROECOREV.2021.103720>.

IntelliNews, Bne. 2022. “‘Yuanisation’ of Russian Economy Continues as Volume of Yuan Trading on the Moscow Exchange Rises.” 2022. <https://www.intellinews.com/yuanisation-of-russian-economy-continues-as-volume-of-yuan-trading-on-the-moscow-exchange-rises-253079/>.

Reuters. 2022. “Turkish Textile Industry Suffers as Customers in Ukraine and Russia Cancel Orders.” [https://www.reuters.com/world/middle-east/turkish-textile-industry-suffers-customers-ukraine-russia-cancel-orders-2022-03-04/#:~:text=Turkey's garments%2C textile and leather,million to Ukraine%2C data shows](https://www.reuters.com/world/middle-east/turkish-textile-industry-suffers-customers-ukraine-russia-cancel-orders-2022-03-04/#:~:text=Turkey's%20garments%2C%20textile%20and%20leather,million%20to%20Ukraine%2C%20data%20shows).

“Aliexpress in Russia. Will China Help Digitize Russia?” 2018. 2018.

<https://chozan.co/blog/aliexpress-russia-will-china-digitalise-russia-2/>.



Institute, Kse. 2022. "Alibaba Is Doing Business in Russia as Usual." 2022. [https://leave-russia.org/alibaba?utm\\_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F](https://leave-russia.org/alibaba?utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F).

Investment, Flanders, and Trade Market Survey. 2020. "Fashion Market in Russia and St. Petersburg."

Saha, Premesha, and Harsh Pant. 2021. *Mapping the Belt and Road Initiative Reach, Implementations, Consequences*. Observer Research Foundation.

Zemánek, Ladislav. 2020. "Belt & Road Initiative and Russia: From Mistrust towards Cooperation." *Human Affairs* 30 (2): 199–211. <https://doi.org/10.1515/humaff-2020-0019>.

Fibre2Fashion. 2023. "Russia's Role in EU Trade Drops Sharply in 2022-2023." 2023. <https://www.fibre2fashion.com/news/textile-news/russia-s-role-in-eu-trade-drops-sharply-in-2022-2023-289922-newsdetails.htm>.

Carl Grekou. 2023. "Russia: Western Sanctions and Eastern Escape Routes."

Duran, Aslı, and Dilek Temiz DİNÇ. 2016. "The State of The Turkish Textile and Ready-Wear Industries." *Journal of the Human and Social Sciences Researches*, 505–19. <https://dergipark.org.tr/tr/download/article-file/206374>.

Masumova, Nigyar R. 2018. "Russia and Turkey: Resetting Economic Partnership." *PERCEPTIONS: Journal of International Affairs* 23 (2): 33–50.

Özel, Soli, and Gökçe Uçar. 2019. "The Economics of Turkey-Russia Relations." *Centre for Economics and Foreign Policy Studies*, no. July.

Fibre2Fashion. 2022. "Turkiye's Apparel Exports to Russia May Breach \$300 Mn in 2022." 2022. <https://www.fibre2fashion.com/news/apparel-news/turkiye-s-apparel-exports-to-russia-may-breach-300-mn-in-2022-284912-newsdetails.htm>.

Commission, European. 2022. "Extra-EU Trade of Raw Materials Tripled since 2002." 2022. [https://ec.europa.eu/eurostat/web/products-eurostat-news/product/-/asset\\_publisher/VWJkHuaYvLIN/content/id/14558672/pop\\_up](https://ec.europa.eu/eurostat/web/products-eurostat-news/product/-/asset_publisher/VWJkHuaYvLIN/content/id/14558672/pop_up).

Eurostat. 2023. "EU Trade with Russia - Latest Developments." 2023. <https://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php?oldid=558089>.

Reuters. 2022. "Russia's 2022 Parallel Imports to Reach 4% of 2021 Overall Imports." 2022. <https://www.reuters.com/markets/europe/russias-2022-parallel-imports-reach-4-2021-overall-imports-2022-08-15/#:~:text=The parallel imports mechanism allows,told Reuters%2C explaining the scheme>.

SCEEUS. 2023. "Russia-China Economic Relations Since the Full-Scale Invasion of Ukraine." 2023. <https://sceus.se/en/publications/russia-china-economic-relations-since-the-full-scale-invasion-of-ukraine/>.

Agency, European Environment. 2024. "EU Exports of Used Textiles in Europe's Circular Economy." 2024. <https://www.eea.europa.eu/publications/eu-exports-of-used-textiles>.

Marchenko, Mariya. 2017. "ROLE OF IMPORT SUBSTITUTION IN THE RUSSIAN TEXTILE INDUSTRY."

Shang Yue, Han Yichen, Li Jingya. 2023. "New Trends of the Russian Import Substitution Strategy."

Kommersant.ru. 2023. "Country with Unlimited Customs of Parallel Imports." 2023. <https://www.kommersant.ru/doc/5864376>.

Reuters. 2023. "MEDIA-Turkey Appears to Halt Transit of Sanctioned Goods to Russia - Kommersant." 2023. <https://www.reuters.com/article/idUSL8N35I14O/>.